
Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi *LMS Edlink Sevima* di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi

Diterima: 30 Juni 2023

Direview: 04 Juli 2023

Disetujui: 13 Juli 2023

***Rohmani¹, Yasinta Mahendra², Berta Apriza³**

Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Jl. Hasan Kepala Ratu No.1052, Sindang Sari, Kec. Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Lampung 34517^{1,2,3}

Email: rohman.orgos@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran online menjadi alternatif utama untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dalam pembelajaran era digital yang terus berkembang. Oleh karena itu, penggunaan Learning Management System (LMS) menjadi penting dalam mendukung pembelajaran online. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi dalam memanfaatkan LMS Edlink Sevima dalam proses pembelajaran online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah dan demonstrasi langsung. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan sebanyak 75% guru mampu mengikuti pelatihan dengan baik. Namun, beberapa guru mengalami kendala karena tidak memiliki laptop sehingga tidak optimal dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, pelatihan dan pendampingan optimalisasi LMS Edlink Sevima dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan LMS untuk pembelajaran online. Namun, perlu dipertimbangkan untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi guru yang tidak memiliki laptop.

Kata kunci: Edlink Sevima, LMS, Pelatihan dan Pendampingan.

ABSTRACT

Online learning is the main alternative to facilitate the teaching and learning process in the ever-evolving digital era learning. Therefore, the use of Learning Management System (LMS) is important in supporting online learning. The purpose of this activity is to improve the ability of SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi teachers in utilizing the Edlink Sevima LMS in the online learning process. The methods used in this study are lectures and live demonstrations. As a result of training and mentoring activities, 75% of teachers were able to attend the training well. However, some teachers experience problems because they do not have laptops so they are not optimal in training and mentoring activities. Based on the activities that have been carried out, training and mentoring to optimize the Edlink Sevima LMS can improve teachers' ability to utilize LMS for online learning. However, it should be considered to provide adequate facilities for teachers who do not have laptops.

Keywords: Edlink Sevima, LMS, Training and Mentoring

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bukan hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral yang penting untuk membentuk karakter manusia yang baik. Perkembangan era digital seperti saat ini, teknologi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Kirschner & Merriënboer, 2013). Teknologi memungkinkan para guru dan siswa untuk memperoleh akses terhadap informasi dan sumber daya pendidikan yang lebih luas dan lebih mudah diakses (Chai et al., 2019; Kim, 2018).

Perekembangan era digital yang semakin pesat menjadikan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi informasi yang sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah Learning Management System (LMS). LMS merupakan sebuah platform yang digunakan untuk mengelola, mengatur, dan menyajikan materi pembelajaran secara online (Al-Fraihat et al., 2017; Chen & Zhu, 2018; Ma'ruf & Fauzi, 2020). LMS merupakan istilah dalam dunia teknologi yang dikembangkan secara khusus untuk mengelola dan memfasilitasi seluruh proses pembelajaran online (Rakhmawati et al., 2021).

Aktivitas pembelajaran melalui LMS dapat dikembangkan melalui berbagai fitur yang meliputi proses pendaftaran, pembayaran, distribusi bahan pembelajaran, proses interaksi antara guru dan siswa dalam kelas virtual serta test online yang dilakukan menggunakan perangkat komputer dan android (Hidayat et al., 2017). Adapun beberapa fungsi LMS adalah publikasi materi pembelajaran, download materi pembelajaran, pemberian tugas dan penilaian (Muhson, 2010). Dalam penggunaannya, LMS dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran, seperti mengakses materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas (Sari & Wibawa, 2018).

SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Lampung Utara. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi selalu berupaya untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa-siswinya.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, SMA Muhammadiyah 1

Kotabumi menggunakan Learning Management System (LMS) Edlink Sevima sebagai platform pembelajaran online.

Edlink Sevima merupakan salah satu LMS yang yang dapat digunakan secara publik oleh sekolah maupun komunitas. Edlink Sevima merupakan platform LMS yang menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan proses pembelajaran, seperti fitur kelas online, tugas online, ujian online, dan forum diskusi (Sevima, 2018). Edlink Sevima dalam penggunaannya membutuhkan pemahaman dan keterampilan khusus agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan LMS Edlink Sevima di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi perlu dilakukan.

Namun, meskipun sudah menggunakan LMS Edlink Sevima, SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi masih mengalami beberapa kendala dalam pemanfaatan platform ini. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan LMS Edlink Sevima. Banyak guru yang masih kesulitan dalam membuat materi pembelajaran interaktif, tugas, dan ujian online yang efektif dan efisien menggunakan LMS Edlink Sevima.

Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam penggunaan LMS Edlink Sevima. Banyak siswa yang kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran, tugas, dan ujian online yang diberikan oleh guru melalui LMS Edlink Sevima. Hal ini membuat proses pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi belum optimal dan masih perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan LMS Edlink Sevima bagi guru dan siswa. Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan LMS Edlink Sevima, sehingga guru dapat membuat materi pembelajaran interaktif, tugas, dan ujian online yang efektif dan efisien menggunakan platform ini. Selain itu, pelatihan dan pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan LMS Edlink Sevima, sehingga siswa dapat mengakses materi pembelajaran, tugas, dan ujian online yang diberikan oleh guru melalui platform ini dengan mudah dan efisien.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan LMS Edlink Sevima ini dilakukan dengan harapan SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. Selain

itu, diharapkan juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan yang perlu dilakukan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan perencanaan atau pengusulan proposal, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasil dalam bentuk publikasi ke jurnal ilmiah. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan survei lokasi di SMA Muhammadiyah Kotabumi karena sebagai sekolah sasaran pengabdian masyarakat dalam pengembangan sekolah Muhammadiyah. Tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dijelaskan dalam gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakan dengan 2 metode. Metode yang pertama dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan yaitu ceramah. Tujuan dari metode ceramah adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang topik tertentu, serta memotivasi pendengar untuk belajar lebih lanjut (Hadi, 2018). Topik yang dijelaskan pada metode ceramah yaitu penjelasan tentang LMS Edlink sevima dan berbagai fitur yang ada didalam LMS tersebut. Metode kedua yaitu metode demonstrasi langsung. Metode demonstrasi langsung digunakan karena dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran dan juga dapat meningkatkan motivasi (Othman, 2017). Metode demonstrasi langsung yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan yaitu dengan cara

memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta pelatihan tentang langkah demi langkah dalam mengakses, pembuatan akun di learning management system, membuat kelas maya, mengelola mata pelajaran, mengelola siswa, mengelola materi dan tugas, serta dalam mengelola evaluasi pembelajaran.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi dibagi kedalam 2 tahap yaitu tahap penjelasan platform LMS Edlink Sevima dan tahap pendampingan praktik pembuatan akun hingga pengelolaan learning management system. Peserta pada kegiatan ini adalah guru SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi yang berjumlah 23 guru. Berikut masing masing proses setiap tahap pelaksanaan pengabdian.

a. Tahap Penjelasan Platform LMS Edlink Sevima

Penjelasan tentang platform LMS Edlink Sevima diberikan pada awal kegiatan dengan tujuan agar peserta pelatihan dalam hal ini guru SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi memahami tentang keunggulan dan kemudahan serta kehandalan dari LMS yang dikembangkan oleh Sevima. Edlink Sevima adalah platform pembelajaran daring yang dirancang khusus untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. Platform ini memungkinkan guru dan siswa untuk terhubung dan berinteraksi secara online, sehingga memudahkan proses pembelajaran di era digital ini. Edlink Sevima menyediakan berbagai fitur yang lengkap dan mudah digunakan, seperti sistem manajemen pembelajaran, pengumpulan tugas secara online, pengaturan jadwal pelajaran, dan lain sebagainya.

Salah satu keunggulan dari Edlink Sevima adalah kemampuannya untuk memberikan akses pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses oleh semua orang, baik guru maupun siswa. Platform ini dapat diakses melalui perangkat apa saja, baik itu laptop, tablet, atau smartphone. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga tidak terbatas oleh waktu dan tempat.

Selain itu, Edlink Sevima juga menyediakan fitur untuk memudahkan komunikasi antara guru dan siswa, seperti fitur obrolan langsung dan forum diskusi. Dengan fitur ini, siswa dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan dan meminta bantuan dari guru, serta berdiskusi dengan teman-teman sekelas. Dengan demikian, Edlink Sevima dapat membantu

meningkatkan kualitas pembelajaran secara online, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien.

b. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan LMS Edlink Sevima di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi dan pengenalan LMS Edlink Sevima kepada guru. Pada tahap ini, guru diberikan pemahaman terkait LMS Edlink Sevima, apa saja fitur-fitur yang disediakan, dan bagaimana cara menggunakannya.

Pada kegiatan ini guru diberikan penjelasan tentang fitur secara detail dari LMS Sevima dimulai dari langkah awal mengakses LMS Sevima hingga membuat kelas maya. Materi tentang dasar-dasar LMS Edlink Sevima disampaikan kepada para guru melalui metode ceramah dengan bantuan media presentasi powerpoint. Kegiatan ini dilakukan dengan memberi penjelasan langsung dengan mendemonstrasikan langkah demi langkah kepada peserta pelatihan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan dalam pelatihan disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. kegiatan pengenalan fitur LMS Edlink Sevima

Tahap kedua dari pelatihan dan pendampingan adalah pelatihan penggunaan LMS Edlink Sevima bagi guru. Pada tahap ini, guru diberikan pelatihan mengenai cara mengelola kelas online, membuat dan mengumpulkan tugas online, membuat ujian online, dan memanfaatkan forum diskusi. Pelatihan dilakukan secara praktik langsung menggunakan LMS Edlink Sevima.

Berikut adalah gambaran IPTEK yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan penggunaan LMS Edlink Sevima di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi

Setelah dilakukan pelatihan terkait penggunaan LMS Edlink Sevima, guru diberikan pendampingan penggunaan LMS Edlink Sevima. Pada tahap ini, guru didampingi oleh tim IT dan guru senior dalam mengimplementasikan LMS Edlink Sevima dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendampingan ini ditujukan kepada guru dengan diberikan bimbingan dan dukungan dalam mengatasi masalah teknis dan non-teknis yang muncul dalam penggunaan LMS Edlink Sevima.

Tahap terakhir dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yaitu kegiatan evaluasi dan monitoring penggunaan LMS Edlink Sevima. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap penggunaan LMS Edlink Sevima oleh guru. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana LMS Edlink Sevima dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi. Monitoring penggunaan LMS Edlink Sevima juga dilakukan untuk memastikan LMS Edlink Sevima dapat digunakan secara optimal dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi. Hasil monitoring selama kegiatan, 75% guru di SMA Muhammadiyah Kotabumi telah memahami fitur LMS Edlink Sevima serta mampu menggunakan dalam pembelajaran. Beberapa kendala yang dialami guru dalam menggunakan LMS Edlink Sevima dikarenakan dalam pelatihan dan pendampingan tidak semua guru memiliki laptop sehingga sulit mengikuti karena hanya menggunakan perangkat Hp.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan LMS Edlink Sevima di SMA Muhammadiyah 1 Kotabum melalui pelatihan dan pendampingan kepada guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara langsung dan praktik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas online, membuat dan mengumpulkan tugas online, membuat ujian online, dan memanfaatkan forum diskusi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang optimal dapat meningkatkan efektivitas penggunaan LMS Edlink Sevima di sekolah

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 1 Kotabumi. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kotabumi, kepala SMA Muhammadiyah 1 kotabumi yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fraihat, D., Joy, M., & Sinclair, J. (2017). Evaluating the Usability of Learning Management Systems from Students' Perception: A Case Study of Yarmouk University. *Journal of Educational Technology & Society*, 20(1), 192–204.
- Chai, C. S., Lim, W. Y., & So, H. J. (2019). Technology-enabled access to educational resources: A review of the literature. *Educational Technology Research and Development*, 67(2), 237–258. <https://doi.org/10.1007/s11423-018-9608-7>
- Chen, J., & Zhu, Z. (2018). Design and Implementation of a Personalized Learning Management System Based on Learning Analytics. *Journal of Educational Technology & Society*, 21(1), 1–13.
- Hadi, S. (2018). The Use of Lecture Method in Teaching English. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v3i1.60>
- Hidayat, H., Hartono, & Sukiman. (2017). Pengembangan Learning Management System (LMS) untuk Bahasa Pemrograman PHP. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 5(1).
- Kim, J. (2018). The impact of technology on access to educational resources. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 45–56. <https://doi.org/10.1007/s12528-018-9152-6>
- Kirschner, P. A., & Merriënboer, J. J. (2013). Do learners really know best? Urban legends in education. *Educational Psychologist*, 48(3), 169–183. <https://doi.org/10.1080/00461520.2013.804395>
- Ma'ruf, M. A., & Fauzi, A. (2020). Pengembangan Learning Management System (LMS) Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Teknik Informatika Dan Komunikasi (TIK) Di SMK Negeri 1 Sutojayan. *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIK)*, 5(2), 45–52.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Othman, S. B. (2017). The Effectiveness of Direct Demonstration Method in Improving Students' Learning in Primary Schools. *Journal of Education and Practice*, 8(16), 50–56. <https://doi.org/10.7176/JEP/8-16-06>.
- Rakhmawati, N. I. S., Mardiyah, S., Fitri, R., Darni, D., & Laksono, K. (2021). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>
- Sari, R. R., & Wibawa, S. (2018). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(2), 181–189.
- Sevima. (2018). *SEVIMA hadir dengan misi untuk merevolusi Pendidikan di Indonesia*. <https://sevima.com/tentang-sevima/>